

SKRIPSI

**“OEDIPUS COMPLEX” DALAM NOVEL
YUME NO UKIHASHI KARYA JUNICHIRO
TANIZAKI;
TINJAUAN PSIKOLOGI**

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra

Oleh

**SARIPAN
BP. 04185069**



**SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2008**

ABSTRAK

**“OEDIPUS COMPLEX” TADASU DALAM NOVEL
YUMENO UKIHASHI KARYA JUNICHIRO TANIZAKI;
TINJAUAN PSIKOLOGI
Oleh : SARIPAN**

Kata kunci: *Oedipus Complex*

Penelitian ini tentang kehidupan seorang tokoh di dalam novel Yumeno Ukihasi yang bernama Tadasu. Tadasu mengalami krisis kejiwaan berupa obsesi *oedipus complex*. Obsesi itu muncul kembali kepermukaan saat ia bertemu dengan ibu tirinya yang memiliki kemiripan wajah dan sifat dengan ibu kandungnya.

Penulis memilih judul “*oedipus complex* Tadasu” karena novel ini lebih banyak menceritakan tentang satu bentuk penyimpangan perilaku seksual yang dialami Tadasu yaitu *oedipus complex*. Istilah ini dipopulerkan oleh Sigmund Freud dalam teori psikoanalisisnya. *Oedipus complex* adalah gangguan kejiwaan yang terjadi pada anak laki-laki yang mencintai dan menjadikan ibunya sebagai obyek seksualnya. Yang menjadi pertanyaan adalah: Bagaimana perilaku *oedipus complex* Tadasu?, Apa penyebabnya? dan Bagaimana cara Tadasu menghadapinya? Penelitian ini akan mengungkap permasalahan tersebut sebagai pengetahuan bagi pembaca dan penulis sendiri.

Untuk mengetahui masalah kejiwaan yang dialami Tadasu, penulis menggunakan teori Struktural Dinamik dan teori Psikoanalisis dengan tinjauan psikologi. Metode yang digunakan adalah metode Deskriptif untuk memperoleh data tertulis dari peristiwa yang diamati dari novel tersebut.

Dari penelitian ini telah ditemukan bahwa: 1) Perilaku Tadasu terhadap ibunya tidak hanya sebatas hubungan afektif (hubungan kasih sayang) tetapi telah mengarah kepada *incest* (penyatuan seksual) kepada ibunya, seperti menyusui padanya, memperhatikan bagian tubuh tertentu, memijat tubuhnya, dan bahkan tidak ingin menikah dengan wanita manapun kecuali bila memiliki kemiripan sifat dan wajah seperti ibunya, 2) Penyebab munculnya obsesi *oedipus complex* Tadasu adalah ia mengalami frustrasi pada perkembangan psikoseksual di tahap *falis* yaitu kehilangan kontak seksual dengan ibunya, dan 3) Dalam menghadapi obsesi *oedipus complex*nya Tadasu menggunakan mekanisme pertahanan *id*, *ego*, dan *superego* dengan cara Penekanan (*repression*), Pengalihan Obyek (*displacement*) dan Proyeksi (*projection*).

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sastra adalah alat komunikasi yang padat akan informasi dengan karakteristik bahan bahasa sebagai karya seni. Sebagai karya imajiner sastra mengungkap berbagai persoalan kehidupan dan kemanusiaan berdasarkan pengetahuan, pengamatan dan pengalaman pengarang.

Karya sastra menjadi alat transmisi yang paling kompak, alat komunikasi yang tidak dimiliki oleh alat lain. Setiap pembaca memiliki tipe yang berbeda-beda maka akan didapat informasi yang bermacam-macam sesuai kadar pengetahuan dan daya interpretasinya masing-masing. (Lotman, 1997).

Karya sastra biasanya masuk akal dan mengandung kebenaran, sebab karya sastra mencoba mendramatisasi hubungan antar manusia. Semakin realistis dan semakin rumit konflik yang muncul berarti karya sastra tersebut dianggap semakin bermutu. Seperti dalam kutipan berikut :

Menurut Semi dunia dalam karya sastra adalah dunia yang bermasalah. Kehidupan tampil tidak dalam keadaan stabil, melainkan sedang mengalami penyimpangan dalam bentuk konflik. Adanya konflik menyebabkan cerita mempunyai napas. Karya sastra yang bermutu, menurut pandangan pendekatan psikologis, adalah karya sastra yang mampu menggambarkan kekalutan dan kekacauan batin manusia, karena hakikat kehidupan manusia itu adalah perjuangan menghadapi kekalutan batinnya sendiri. (dalam Efdira, 2005: 1)

Tanizaki¹ adalah salah satu sastrawan Jepang yang populer dan produktif. Ia dianggap memiliki keistimewaan, sebab karirnya meliputi jangka waktu yang panjang, lebih setengah abad, mulai dari pemerintahan Kaisar Meiji (1867-1912), melewati era pemerintahan Kaisar Taisho (1912-1926), dan berakhir pada masa kekaisaran Showa (terhitung sejak 1926). Selain itu, ia juga banyak menghasilkan karya sastra dalam rentang waktu hampir setiap tahun.

Sejak tahun 1960 ia berkali-kali dicalonkan sebagai peraih hadiah Nobel untuk kesusastraan, tetapi karena karyanya yang diterjemahkan ke dalam bahasa Barat masih sedikit, ia belum berhasil memperoleh penghargaan tersebut, sampai ia meninggal pada tahun 1965. Tiga tahun berikutnya, teman seangkatannya, Yasunari Kawabata, meraih anugrah tersebut (Rosidi : 1989)

Yume no Ukishashi adalah salah satu dari karya Tanizaki yang fenomenal. Roman ini dimuat dalam *Seven Japanese Tales* yang sudah diterjemahkan dalam berbagai bahasa. *Yume no Ukishashi* diterjemahkan oleh Howard Hibbitt dengan judul *The Bridges of Dreams* dan telah diterjemahkan dalam bahasa Indonesia dari versi bahasa Inggrisnya oleh Sugiarta Sriwibawa dengan judul *Jembatan Impian*.

Teks *Yume no Ukishashi* memiliki alur monolog. Seorang tokoh (Tadasu) bercerita tentang banyak hal yang berhubungan dengan permasalahan yang dialaminya sejak kecil. Tokoh Tadasu dapat dianggap sebagai pasien psikoanalisis. Di sini peneliti akan berusaha menyelidiki permasalahan tersebut melalui pengakuan tertulisnya.

¹ Lihat : lampiran 2

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Sebagai individu setiap orang memiliki permasalahan kejiwaan tersendiri. Seperti tokoh Tadasu di dalam novel *Yume no Ukihashi* merupakan tokoh yang menderita gangguan kejiwaan yang disebut *oedipus complex*, yaitu krisis kejiwaan dimana seorang anak laki-laki mencintai dan menjadikan ibu sebagai obyek seksualnya. Tokoh Tadasu hadir sebagai pasien psikoanalisis yang sedang menceritakan perihal dirinya di dalam novel yang ia tulis sendiri.

Hakekat Karya sastra adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat secara tidak langsung. Misalnya, melalui tokoh-tokohnya masyarakat dapat mengetahui penyimpangan-penyimpangan lain yang terjadi di masyarakat. Melalui tokoh Tadasu salah satu bentuk penyimpangan perilaku seksual tersebut diperlihatkan.

Berdasarkan analisis pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Perilaku Tadasu terhadap ibunya tidak hanya sebatas hubungan afektif, yaitu hubungan kasih sayang antara ibu dan anak atau cinta "murni", tetapi telah mengarah kepada *incest*, seperti menysusu padanya, memperhatikan bagian tubuh tertentu, memijat tubuhnya, dan bahkan tidak ingin menikah dengan wanita manapun kecuali bila memiliki kemiripan sifat dan wajah seperti ibunya.
2. Obesei *oedipus Complex* yang diderita Tadasu disebabkan frustrasi karena kehilangan kontak seksual dengan ibunya sehingga ia mengalami fiksasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Davidoff, Linda L. 1991. *Psikologi Suatu Pengantar terj.* Marijuniati. Jakarta: Erlangga
- Eagleton, Terry. 2006. *Teori Sastra*. Bandung : Jalasutra
- Efdira, Ade. 1996. Skripsi : *Obsesi Fantom Drummond dalam Olenka Karya Budi Dharma*. Padang. Fakultas Sastra Unand.
- Endaswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Fanami, Zainal. 1997. *Cerita Fiksi Kawabata Yasunari dan Tanizaki Junichiro*. Surabaya. Prodi Bahasa Jepang FBS Unesa.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia ke III. 1999. Jakarta : Balai Pustaka
- Kurniasih, Ira, Murni. 1995. Novel Deviasi karya Mira W suatu tinjauan psikologi. Fakultas Sastra Unand.
- Milner, Max. 1992. *Freud dan Intrepretasi Sastra*. Jakarta : Intermasa
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajahmada Unversity Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2006. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rosidi, Ajib. 1989. *Mengenal Sastra dan Sastrawan Jepang*. Jakarta: Erlangga.
- Siswantoro. 2005. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologis*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Suryabrata, Sumadi. 2005. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Suryabrata, Suryadi. 2005. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta : Rajawali Grafindo
- Tanizaki, Junichiro. 2008. *Yume no Ukihashi*. <http://www.ebookbank.jp/hochi/ep>.
Download : 16 Mei 2008 : 13 : 30
- 1976. *Jembatan Impian* terj. Sriwibawa Sugiarta. Jakarta : Pustaka Jaya
- Teeuw, A. 1988. *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Wasito Hermawan. 1997. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta : Gramedia.
- Wikipedia.com.2009. keyword : *Psychology*.